

## ABSTRAK

Kesiapsiagaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian yang tepat guna dan berdaya guna. Sebagian guru dan tenaga kependidikan di SLB Negeri B Garut telah mengikuti pelatihan mengenai kesiapsiagaan bencana, namun belum diketahui tingkat kesiapsiagaan bencana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kesiapsiagaan bencana banjir pada guru dan tenaga kependidikan di SLB Negeri B Garut.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan tenaga kependidikan di SLB Negeri B Garut. Teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 72 orang. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner kesiapsiagaan yang dimodifikasi dari LIPI dengan skala *Guttman*. Analisa data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif univariat. Hasil uji validitas menunjukkan  $r$  hitung senilai 0,451 – 0,7 dan hasil reliabilitas menunjukkan nilai 0,75.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 63,9% merupakan guru dan 35,1% merupakan tenaga kependidikan, 81,9% pernah mengikuti pelatihan/simulasi tentang bencana banjir, dan 81,9% pernah mengalami bencana banjir. Sebanyak 55,6% responden memiliki kesiapsiagaan bencana banjir dalam kategori sangat siap.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kesiapsiagaan bencana banjir pada sebagian besar guru di SLB Negeri B Garut termasuk dalam kategori sangat siap. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kesiapsiagaan perlu dilakukan upaya pelatihan dan simulasi berkala serta menyediakan sistem peringatan bencana yang belum ada.

Kata kunci : banjir, kesiapsiagaan bencana, kesiapsiagaan guru dan tenaga kependidikan

## **ABSTRACT**

*Preparedness is a series of activities conducted to anticipate disasters through effective and efficient organization. Some teachers and education staff at SLB Negeri B Garut have attended training on disaster preparedness, but the level of disaster preparedness is unknown. The aim of this study is that to describe the flood disaster preparedness for teachers and education staff at the State Special Needs School Negeri B Garut.*

*This study used a quantitative descriptive research design. The populations in this study were teachers and education staff at SLB Negeri B Garut. Moreover, the sampling technique used was total sampling. The number of samples obtained was 72 people. The questionnaire used was a preparedness questionnaire from LIPI with the Guttman scale. In addition, data analysis in this research was descriptive univariate analysis. The results of the validity test show that the  $r$  count is 0,451 – 0,7 and the reliability result show a value of 0,75.*

*The results showed that 63.9% were teachers and 35.1% were education staff, 81.9% had attended training/simulation on flood disasters, and 81.9% had experienced flood disasters. As many as 55.6% of respondents have flood disaster preparedness in the very prepared category.*

*Thus, the conclusion in this study is that most teachers at SLB Negeri B Garut are in the very ready category for flood disaster preparedness. In order to maintain and improve preparedness, periodic training and simulation efforts are necessary as well as providing disaster warning systems that do not yet exist.*

*Key words: flood, disaster preparedness, teachers and education staff preparedness*